

PENANGGUNG JAWAB

WAKODIM, SP

REDAKTUR

WAN DAYANTOLIS, SSi, MSi
IIS WIDYA HARMOKO, M.Kom

EDITOR

ADI RIPALDI, MSi
HAMDAN NURDIN
AFRIYAS ULFAH. SST.

TIM PENGOLAH DATA:

YUHANNA MAURITS, SSi
I WAYAN EKA S, SP
MUHAMAD SOLEH
ANAS BAIHAQI, SP.
RESTU PATRIA M, SST.
HASTI AMRIH R. SST.

KONTRIBUTOR DATA:

SRI HARWITI, SP
HERNI SUSANTI, SP
IMAM KURNIAWAN, SKom
ARRAHMAN
DAVID SAMPELAN
MUHAMMAD HASAN
DJOKO RAHARDJO
WAHYU NURHUDA
FADLILI ADZIM

DESAIN COVER:

ANAS BAIHAQI

PERCETAKAN &DISTRIBUSI:

EKA SRI S, SE
TRI WAHYUDI

WEBSITE

<http://kediri.ntb.bmkg.go.id>

EMAIL :

staklim.kediri@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL :

Dokumentasi Staklim Kediri

BULETIN

**ANALISIS DAN PRAKIRAAN CURAH HUJAN
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT**

EDISI : JANUARI 2015

Diterbitkan oleh :



**STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI – NTB
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat**

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan Desember 2014 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Desember 2014 berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di Pulau Lombok maupun Pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh NTB. Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Disamping informasi analisis hujan bulan Desember 2014 dan prakiraan hujan bulan Februari, Maret dan April 2015, disampaikan pula informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Pimpinan serta jajaran staf **Stasiun Klimatologi Klas I Kediri – NTB** mengucapkan **“Selamat Tahun Baru 2015”** serta ucapan terima kasih kepada seluruh UPT BMKG Provinsi NTB, para petugas pengamat hujan kerja sama dan PHP Dinas Pertanian Provinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik. Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Januari 2015
Kepala Stasiun Klimatogi Klas I
Kediri– NTB

W A K O D I M, SP.
NIP.196010021982031002

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR GRAFIK.....	iv
PENGERTIAN	1
I. RINGKASAN	4
A. PANTAUAN	4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia.....	4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	5
1. El Nino - La Nina	5
2. Perkembangan Fenomena Global	6
3. Pantauan Cuaca Skala Sinoptik.....	6
C. PRAKIRAAN.....	8
II. ANALISIS HUJAN	9
A. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2014	9
B. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Desember 2014	10
C. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2014	11
D. Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2014	12
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH	14
IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN PERIODE FEBRUARI - APRIL 2015	15
V. IKLIM MIKRO	19
A. Unsur Iklim.....	19
B. Grafik Unsur Iklim	20
1. Stasiun Klimatologi Klas I Kediri	20
2. Stasiun Meteorologi Klas II Selaparang BIL.....	21
3. Stasiun Meteorologi Sumbawa Besar	22
4. Stasiun Meteorologi M.Salahudin Bima	23
LAMPIRAN PETA.....	24

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Peluang El Nino – La Nina Update Awal Januari 2015.....	5
Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2014	9
Tabel 3. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Desember 2014	10
Tabel 4. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2014	11
Tabel 5. Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2014	12
Tabel 6. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2014.....	14
Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan Februari, Maret dan April 2015.....	15
Tabel 8. Unsur Iklim Mikro Stasiun UPT BMKG Bulan Desember 2014.....	19

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, Update Awal Januari 2015	4
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2014 Provinsi NTB	24
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2014 Provinsi NTB	25
Gambar 4. Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2014 Provinsi NTB	26
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2015 Provinsi NTB	27
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2015 Provinsi NTB	28
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2015 Provinsi NTB.....	29
Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2015 Provinsi NTB	30
Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2015 Provinsi NTB.....	31
Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2015 Provinsi NTB	32

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Januari 2015.....	5

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.

4. Sifat Hujan :

Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

- a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
- b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
- c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.

5. Normal Curah Hujan :

- a. **Rata-rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
- b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.

6. Musim

- a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
- b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.

7. Dasarian

- a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
- b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim hujan berkisar antara Oktober I – Oktober III

Artinya = Tanggal 01 Oktober sampai dengan 31 Oktober.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kebalikan dari kejadian fenomena El Nino.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. **La Nina Lemah** (*Weak La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang** (*Moderate La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat** (*Strong La Nina*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut :

- a. **El Nino Lemah** (*Weak El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang** (*Moderate El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat** (*Strong El Nino*) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

- a **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- b **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- c **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

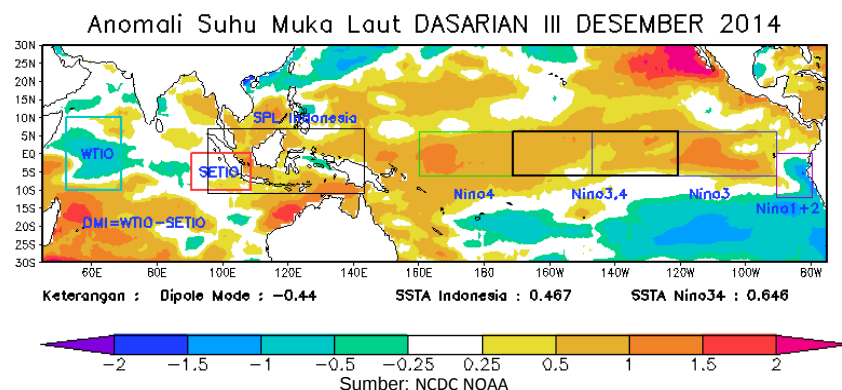
Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina dan Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

- a. **Monitoring** : Angin baratan mulai dominan di wilayah NTB, namun demikian adanya tekanan rendah di BBU sering mengganggu pergerakan angin baratan. Kondisi dominanya angin baratan dapat dirasakan dengan meningkatnya curah hujan di wilayah NTB sekitar pertengahan Desember hingga awal Januari.
- b. **Prakiraan** : Kondisi angin baratan akan mendominasi seiring dengan munculnya tekanan rendah di sekitar utara Australia dan Samudera Hindia. Mulai munculnya gangguan Siklon Tropis di Utara Australia. Kondisi ini memicu terbentuknya daerah pertemuan angin tropis disekitar NTB (ITCZ) dan memungkinkan terjadi peningkatan curah hujan.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

- a. **Monitoring** : Hingga awal Januari 2015, anomali suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya di sekitar perairan NTB berada pada kondisi lebih hangat jika dibandingkan dengan klimatologinya, hal ini mengindikasikan pertumbuhan awan hujan mulai meningkat.
- b. **Prakiraan** : Anomali suhu muka laut di wilayah perairan perairan Bali, NTB dan NTT periode Januari 2015 diprakirakan akan berkisar antara $+0.25$ s/d $+1.0^{\circ}\text{C}$, artinya lebih hangat dari rata-ratanya.

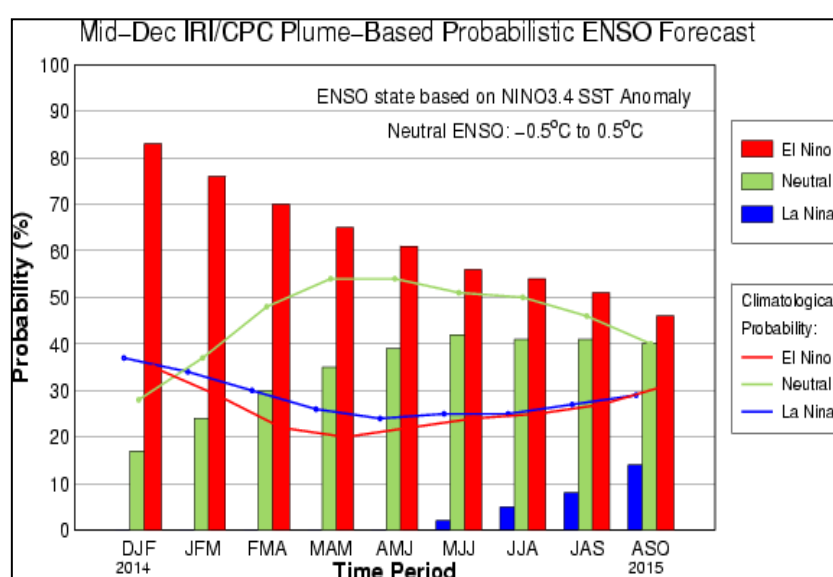


Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut, update awal Januari 2015,

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Pada awal Januari 2015 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **El Nino Lemah** dengan anomali SST $+0.605^{\circ}\text{C}$, sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan Januari 2015 konsisten negatif dari -10.0 menjadi -6.8. Peluang **El Nino lemah** di awal tahun 2015 masih tinggi dengan probabilitasnya berkisar 76 - 83 %, peluang **Netral** 17 – 24 % dan peluang **La Nina** mendekati 0%.



Sumber: www.iri.columbia.edu

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Awal Januari 2015,

Tabel 1. Peluang El Nino - La Nina

Season	La Niña	Neutral	El Niño
DJF 2014	~0%	17%	83%
JFM 2015	~0%	24%	76%
FMA 2015	~0%	30%	70%
MAM 2015	~0%	35%	65%
AMJ 2015	~0%	39%	61%
MJJ 2015	2%	42%	56%
JJA 2015	5%	41%	54%
JAS 2015	8%	41%	51%
ASO 2015	14%	40%	46%

Sumber: iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga awal Januari 2015, di sebagian besar wilayah Indonesia, **anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga Selatan Bali dan Nusa Tenggara berada pada kisaran -0.5 s/d +1.0°C. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Januari 2015 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran -9.0 sampai dengan -3.0.

3. Pantauan Cuaca Skala Sinoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Desember 2014, pertumbuhan sel tekanan rendah dan pusat siklon mulai muncul di Belahan Bumi Selatan (BBS). Kondisi ini memicu angin baratan yang semakin kuat dan peningkatan curah hujan di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum selama bulan Desember 2014, arah angin di wilayah NTB sudah mulai dominan dari arah Barat hingga Barat Laut, dengan kecepatan angin berkisar antara 10-20 knot.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca dan kondisi rata-rata selama bulan Desember 2014 tutupan awan mulai bergeser ke Belahan Bumi Selatan (BBS). Hampir seluruh wilayah Indonesia dari barat hingga timur dilintasi oleh tutupan awan hujan.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Desember 2014, kondisi curah hujan cukup bervariasi dengan nilai berkisar antara 41 – 540 mm per bulan. Curah hujan tertinggi selama bulan Desember 2014 terjadi di Kec. Mantang, Kab.Lombok Tengah yang mencapai 540 mm, dan hujan terendah 41 mm terjadi di Kec. Sape, Kab. Bima di Provinsi NTB dengan sifat hujan di bulan Desember 2014 secara umum **Normal (N)** hingga **Atas Normal (AN)**.

e. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Temperatur maksimum tertinggi di Pulau Lombok 33.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.0°C.
- Temperatur minimum terendah di Pulau Lombok 21.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 23.0°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 75 - 95% dan di Pulau Sumbawa tercatat 78 - 93%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi lokal, maka prospek curah hujan 3 (tiga) bulan ke depan periode Februari, Maret dan April 2015 untuk wilayah NTB, adalah sebagai berikut :

1. Bulan Februari 2015, pusat tekanan rendah sudah bergeser ke Belahan Bumi Selatan (BBS), dan angin baratan dominan di wilayah NTB. Musim hujan sudah masuk di wilayah NTB. Potensi pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB secara umum meningkat.
2. Temperatur harian di daerah NTB diperkirakan akan berkisar 21.0 - 33.5°C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.0 – 35.5°C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 75 - 95%.
3. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :
Dengan dominanya angin monsun baratan di akhir Desember 2014 dan mulai bergesernya zona pertemuan angin antar tropis (*ITCZ*) menuju bagian selatan khatulistiwa di Bulan Januari 2015, maka potensi pertumbuhan awan dan turunnya hujan di wilayah NTB akan semakin meningkat. Provinsi NTB akan mulai mengalami penambahan curah hujan seiring dengan masuknya awal musim hujan. Secara umum, jumlah curah hujan di Bulan Februari berkisar 151 - 300 mm perbulan, Maret 2015 berkisar 101 - 300 mm perbulan sedangkan pada Bulan April 2015 berkisar 21 – 200 mm.

II. ANALISIS HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan Desember 2014 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis Curah Hujan Bulan Desember 2014

CH (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Bima	Sape
51 - 100	Lombok Utara Sumbawa Barat	Tanjung, Bayan Utan, Empang
101 - 150	Mataram Lombok Barat Lombok Timur Sumbawa Barat	Ampenan, Mataram, Selaparang Batu Layar Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia Tano
151-200	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Sumbawa Barat Sumbawa	Cakranegara Gunung Sari Mantang Seteluk Buer, Lape
201-300	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Sumbawa Dompu Bima	Gerung, Kediri Gangga Mujur Alas, Moyo Hilir. Sumbawa (Diperta), Sumbawa (BMKG) Huu Rasanae
301-400	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Lembar, Narmada, Sekotong, Sigerongan Pemenang Janapria, Praya, Puyung Aikmel, Sembalun, Masbagik Plampang Manggalewa Bolo
401-500	Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Praya Barat Kotaraja, Sukamulia, Sikur, Swela Sekongkang Lenangguar Sanggar
> 500	Lombok Tengah	Pringgarata, Mantang

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN DESEMBER 2014

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Desember 2014 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan Desember 2014

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Barat Bima	Gangga Pringgabaya Utan Sape
10-20	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenana, Mataram, Selaparang Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar Bayan Janapria, Mantang Jerowaru, Sukamulia, Masbagik, Sambelia, Sembalun Tano, Sekongkang Alas, Buer, Sumbawa (Diperta), Plampang, Empang Huu Sanggar, Bolo
>20	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Cakranegara Narmada, Sigerongan, Kediri Tanjung, Pemenang Mujur, Praya Barat, Pringgarat, Kopang, Pujut, Praya, Batukliang, Puyung Kotaraja, Aikmel, Sikur, Swela Seteluk Moyo Hilir, Sumbawa (BMKG), Lape, Lenangguar Manggalewa Rasanae

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN DESEMBER 2014

Hasil analisis sifat hujan bulan Desember 2014 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2014

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Sigerongan, Kediri Gangga, Pemenang Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Jnapria, Praya, Batukliang, Puyung Kotaraja, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela Sekongkang Alas, Moyo Hilir, Sumbawa (Diperta), Plampang, Lenangguar Manggalewa, Huu Sanggar, Rsanae, Bolo
Normal (N)	Lombok Barat Lombok Tengah Sumbawa Barat Sumbawa	Gunung Sari, Batu Layar Mujur, Mantang Seteluk Buer, Sumbawa (BMKG), Lape
Bawah Normal (BN)	Mataram Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang Tanjung, Bayan Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia Tano Utan, Empang Sape

D. DISTRIBUSI CURAH HUJAN BULAN DESEMBER 2014

Distribusi curah hujan di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat bulan Desember 2014, sebagai berikut :

Tabel 5. Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2014

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Kota Mataram	Ampenan	156 - 211	108	BN
	Cakranegara	130 - 176	152	N
	Mataram	221 - 299	146	BN
	Selaparang	156 - 211	113	BN
Lombok Barat	Gerung	128 - 173	249	AN
	Lembar	128 - 173	342	AN
	Narmada	208 - 281	367	AN
	Sekotong	143 - 193	347	AN
	Lingsar	169 - 229	306	AN
	Gunung Sari	209 - 283	156	BN
	Batu Layar	209 - 283	139	BN
	Kediri	154 - 208	253	AN
Lombok Utara	Tanjung	75 - 101	74	BN
	Gangga	75 - 101	233	AN
	Bayan	75 - 101	144	BN
	Pemenang	75 - 101	339	AN
Lombok Tengah	Praya Timur	174 - 235	214	N
	Praya Barat	155 - 210	402	AN
	Pringgarata	114 - 154	514	AN
	Kopang	197 - 267	397	AN
	Pujut	197 - 267	513	AN
	Janapria	143 - 193	362	AN
	Batukliang	180 - 244	540	AN
	Praya	154 - 208	302	AN
	Batukliang Utara	173 - 234	340	AN
	Jonggat	154 - 208	354	AN

Lanjutan....

Kabupaten/ Kota	WILAYAH KECAMATAN	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
Lombok Timur	Jerowaru	223 - 302	139	BN
	Montong Gading	270 - 365	394	AN
	Sukamulia	199 - 269	398	AN
	Pringgabaya	223 - 302	112	BN
	Aikmel	226 - 306	364	AN
	Masbagik	226 - 306	391	AN
	Sambelia	319 - 432	104	BN
	Sembalun	328 - 444	322	BN
	Sikur	226 - 306	386	AN
	Swela	223 - 302	395	AN
Sumbawa Barat	Seteluk	172 - 233	182	N
	Tano	172 - 233	140	BN
	Sekongkang	172 - 233	417	AN
Sumbawa	Alas	161 - 218	224	AN
	Buer	171 - 231	189	N
	Utan	171 - 231	83	BN
	Moyo Hilir	197 - 267	266	N
	Sumbawa (Diperta)	213 - 288	262	N
	Sumbawa (BMKG)	213 - 288	214	N
	Lape	194 - 262	185	BN
	Plampang	172 - 233	393	AN
	Lenangguar	226 - 306	477	AN
	Empang	172 - 233	83	BN
Dompu	Manggalewa	181 - 245	352	AN
	Hu'u	181 - 245	270	AN
Bima	Sanggar	182 - 246	487	AN
	Rasanae	203 - 275	297	AN
	Bolo	181 - 245	302	AN
	Sape	183 - 248	41	BN

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Desember 2014 di Pulau Lombok secara umum berada pada tingkat **Kurang** walau masih ada sebagian wilayah berada pada tingkat **Sedang** dan **Cukup**, sedangkan untuk Pulau Sumbawa sebagian besar berada pada tingkat **Kurang**. Tabel tingkat ketersediaan air tanah di berbagai kecamatan di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 6. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	PulauLombok	PulauSumbawa
Cukup	Kediri, Narmada, Sembalun, Praya, Mantang, Kopang	-
Sedang	Majeluk, Ampenan, Cakranegara, Lembar, Gunung Sari, Sikur, Sambelia, Kotaraja, Sukamulia, Jerowaru, Penujak, Janapria, Mujur, Puyung, Pujut	Batulanteh
Kurang	Gerung, Sekotong, Bayan, Tanjung	Sumbawa, Moyo Hilir, Lenangguar, Plampang, Utan, Alas, Lape, Sape, Rasanae, Bolo, Monta

IV. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Februari, Maret dan April 2015 diperoleh dari perhitungan model statistik probabilitisk dan *moving average*, dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun prakiraan curah hujan periode Februari - April 2015 bisa dilihat pada Tabel 8 berikut:

Tabel 7. Prakiraan Curah Hujan dan Sifat Hujan Periode Februari - April 2015

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2015		MARET 2015		APRIL 2015	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Kota Mataram	Ampenan	201-300	N	151-200	N	101-150	N
	Cakranegara	201-300	N	201-300	N	101-150	N
	Mataram	201-300	N	201-300	N	101-150	N
	Selaparang	201-300	N	201-300	N	101-150	N
	Sekarbela	201-300	N	151-200	N	101-150	N
	Sandubaya	201-300	N	201-300	N	101-150	N
Lombok Barat	Gerung	201-300	AN	201-300	N	101-150	N
	Lembar	201-300	N	151-200	N	101-150	N
	Narmada	201-300	AN	201-300	AN	151-200	N
	Sekotong	201-300	AN	201-300	N	101-150	N
	Lingsar	151-200	AN	201-300	AN	51-100	BN
	Gunung Sari	201-300	AN	201-300	N	101-150	N
	Batu Layar	201-300	AN	201-300	N	101-150	N
	Kediri	151-200	N	201-300	N	51-100	BN
	Labuapi	201-300	N	201-300	N	101-150	N
	Kuripan	201-300	N	201-300	N	151-200	N
Lombok Utara	Tanjung	151-200	AN	151-200	N	101-150	BN
	Gangga	151-200	N	151-200	N	101-150	N
	Bayan	151-200	AN	151-200	N	101-150	N
	Pemenang	201-300	AN	151-200	N	51-100	N
	Kayangan	201-300	N	151-200	N	51-100	N

Lanjutan. . . .

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2015		MARET 2015		APRIL 2015	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Tengah	Praya Timur	201-300	N	151-200	N	151-200	AN
	Praya Barat	201-300	N	151-200	N	101-150	N
	Pringgarata	201-300	N	201-300	AN	21-50	BN
	Kopang	201-300	N	201-300	N	151-200	AN
	Pujut	201-300	N	201-300	N	51-100	N
	Janapria	201-300	N	201-300	AN	51-100	BN
	Batukliang	201-300	AN	201-300	AN	101-150	BN
	Praya	201-300	N	201-300	AN	51-100	N
	Praya Barat Daya	201-300	N	151-200	N	51-100	N
	Praya Tengah	201-300	N	201-300	N	51-100	AN
	Batukliang Utara	151-200	N	201-300	N	101-150	N
	Jonggat	201-300	N	151-200	N	101-150	N
Lombok Timur	Jerowaru	201-300	AN	201-300	N	51-100	N
	Mt. Gading	201-300	N	201-300	N	51-100	N
	Sukamulia	201-300	N	151-200	N	51-100	BN
	Pringgabaya	201-300	N	101-150	N	51-100	BN
	Aikmel	201-300	N	151-200	N	101-150	BN
	Masbagik	201-300	N	151-200	N	51-100	BN
	Sambelia	151-200	N	201-300	N	101-150	BN
	Sembalun	201-300	AN	201-300	N	101-150	N
	Sikur	201-300	AN	101-150	N	51-100	BN
	Swela	201-300	N	101-150	N	51-100	BN
	Keruak	201-300	AN	101-150	N	51-100	N
	Sakra	201-300	AN	201-300	N	51-100	N
	Terara	201-300	N	201-300	N	51-100	N
	Selong	201-300	N	151-200	N	51-100	BN
	Pringgasela	201-300	AN	151-200	N	101-150	BN
	Suralaga	201-300	N	151-200	N	51-100	BN
	Wanasaba	201-300	N	201-300	N	101-150	BN
	Labuhan Haji	201-300	N	201-300	N	101-150	BN
	Sakra Timur	201-300	N	201-300	N	51-100	N
	Sakra Barat	201-300	N	201-300	N	51-100	N
Sumbawa Barat	Seteluk	201-300	AN	151-200	N	51-100	BN
	Poto Tano	151-200	N	151-200	N	51-100	BN
	Sekongkang	151-200	N	201-300	N	51-100	N
	Jereweh	151-200	N	151-200	N	51-100	BN
	Taliwang	151-200	N	151-200	N	21-50	BN
	Brang Rea	151-200	N	151-200	N	21-50	BN
	Maluk	151-200	N	151-200	N	21-50	BN

Lanjutan. . . .

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2015		MARET 2015		APRIL 2015	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa Barat	Brang Ene	151-200	N	151-200	N	21-50	BN
Sumbawa	Alas	201-300	N	151-200	N	51-100	N
	Buer	201-300	N	151-200	N	51-100	N
	Utan	201-300	AN	201-300	N	51-100	N
	Moyo Hilir	201-300	AN	201-300	N	51-100	N
	SBW Diperta	201-300	AN	201-300	N	51-100	N
	SBW BMKG	201-300	AN	201-300	N	151-200	AN
	Lape	201-300	N	201-300	N	51-100	N
	Plampang	151-200	N	201-300	N	51-100	N
	Lenangguar	201-300	N	201-300	AN	51-100	N
	Empang	151-200	N	151-200	N	151-200	AN
	Lunyuk	201-300	N	151-200	N	51-100	N
	Batu Lanteh	201-300	N	201-300	N	51-100	N
	Moyo Hulu	201-300	N	201-300	N	51-100	N
	Ropang	201-300	N	201-300	N	51-100	N
	Alas Barat	201-300	N	151-200	N	51-100	N
	Labuhan Badas	201-300	N	201-300	N	51-100	N
	Labangka	201-300	N	151-200	N	51-100	N
	Rhee	151-200	N	201-300	N	51-100	N
	Unter Iwes	201-300	N	151-200	N	51-100	N
	Moyo Utara	201-300	AN	201-300	N	51-100	N
	Maronge	151-200	N	201-300	N	51-100	N
	Tarano	151-200	N	201-300	N	51-100	N
	Lopok	151-200	N	201-300	N	51-100	N
	Orong Telu	151-200	N	201-300	N	51-100	N
	Lantung	201-300	N	201-300	N	51-100	N
Dompu	Manggalewa	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Hu'u	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Kempo	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Dompu	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Kilo	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Woja	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Pekat	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Pajo	201-300	N	151-200	N	151-200	N
Kota Bima	Raba	201-300	N	201-300	N	151-200	N
	Rasanae Barat	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Rasanae Timur	201-300	N	151-200	N	151-200	N

Lanjutan.

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	FEBRUARI 2015		MARET 2015		APRIL 2015	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Kota Bima	Asakota	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Mpunda	201-300	N	151-200	N	151-200	N
Bima	Sanggar	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Monta	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Belo	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Bolo	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Sape	151-200	N	151-200	N	101-150	N
	Woha	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Wawo	151-200	N	151-200	N	101-150	N
	Wera	151-200	N	151-200	N	101-150	N
	Donggo	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Ambalawi	201-300	N	151-200	N	151-200	N
	Langgudu	151-200	N	151-200	N	101-150	N
	Lambu	151-200	N	151-200	N	101-150	N
	Madapangga	201-300	N	151-200	N	151-200	N

V. IKLIM MIKRO

A. UNSUR IKLIM

Berdasarkan pengamatan unsur-unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB diperoleh dari laporan FKLIM-71 periode Desember 2014 sebagai berikut :

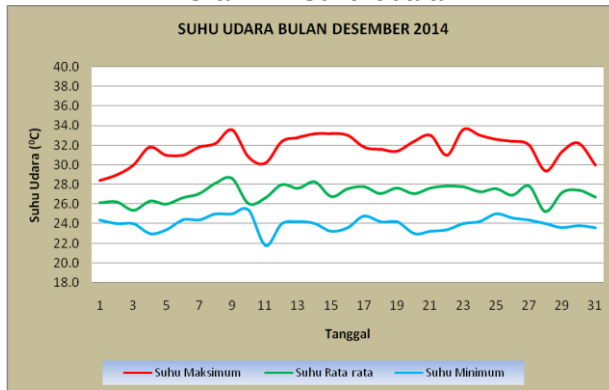
Tabel 8. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Desember 2014

Pengamatan Unsur Cuaca		Stasiun BMKG Provinsi NTB			
		Klimatologi Kediri	Meteorologi B I L	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Temperatur (°C)	Kisaran	24.0 – 31.7	24.1 – 31.6	24.3 – 31.8	24.8 – 33.6
	Maksimum	33.6	33.8	34.4	35.0
	Tanggal	9, 23	15, 16	21	16, 25
	Minimum	21.8	22.2	23.0	23.3
	Tanggal	11	20	9	18
Curah Hujan (mm)	Jumlah	254.7	294	214.8	287.3
	Hari Hujan	21	29	22	18
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	51	61	67	58
	Tertinggi	91	100	100	100
	Tanggal	21	13, 30	12, 13, 21	13, 22
	Terendah	0	0	0	4
	Tanggal	2, 10	10	10	10
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1004.0	1009.6	1008.6	1009.5
	Tertinggi	1005.6	1011.2	1010.5	1011.5
	Tanggal	5, 6	4	19	14
	Terendah	1002.7	1008.2	1006.7	1007.9
	Tanggal	26	21	29	26, 29
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	85	86	83	84
	Tertinggi	94	95	93	90
	Tanggal	28	3	17	10
	Terendah	75	75	78	78
	Tanggal	12	12	5	29
Angin (knot)	Rata-rata	11	9	9	10
	Arah Terbanyak	Barat	Barat	Tenggara	Utara
	Variasi Arah	Barat Laut	Barat Laut	Barat Laut	Tenggara
	Kec. Terbesar	16	13	15	15
	Tanggal	14	9	31	13

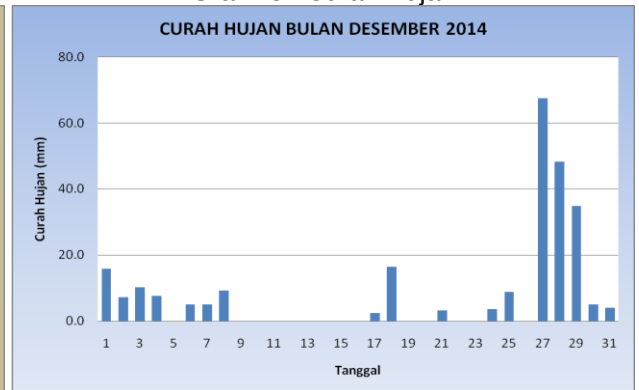
B. GRAFIK UNSUR IKLIM

1. STASIUN KLIMATOLOGI KLAS I KEDIRI - MATARAM

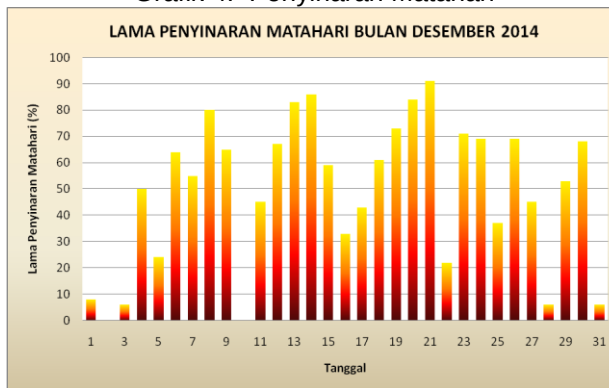
Grafik 2. Suhu Udara



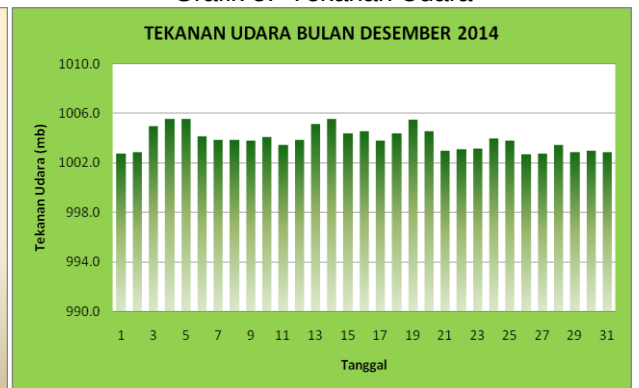
Grafik 3. Curah Hujan



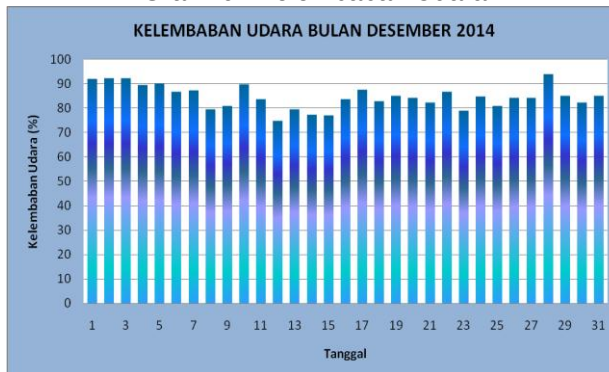
Grafik 4. Penyinaran Matahari



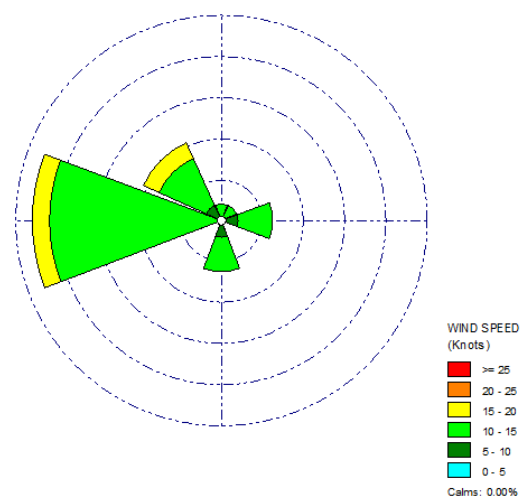
Grafik 5. Tekanan Udara



Grafik 6. Kelembaban Udara

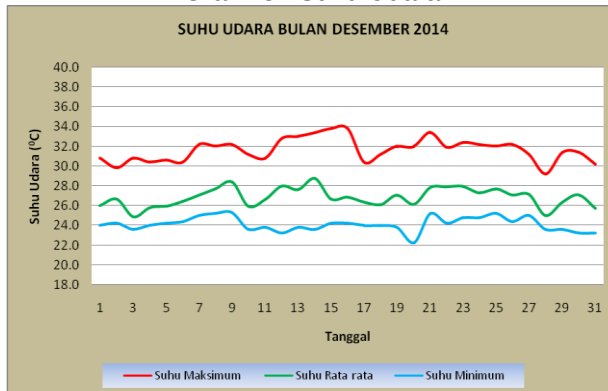


Grafik 7. Arah dan Kecepatan Angin

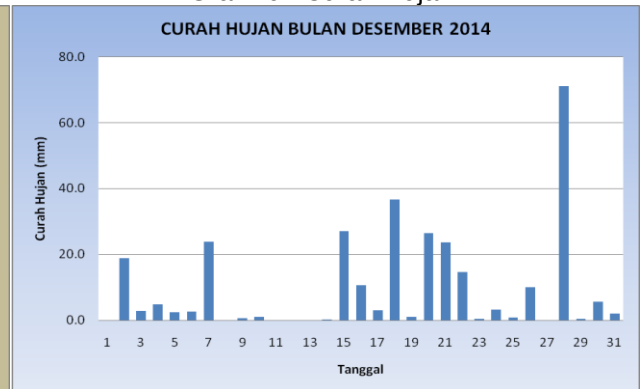


2. STASIUN METEOROLOGI SELAPARANG MATARAM

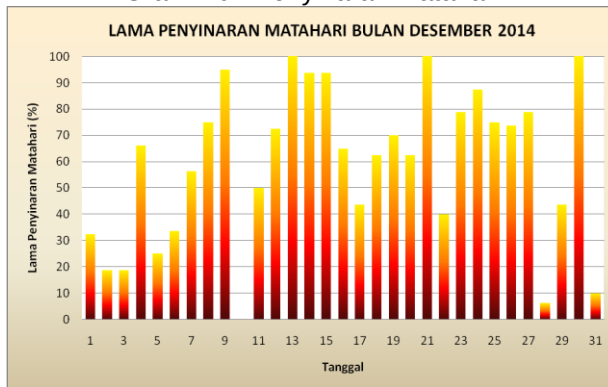
Grafik 8. Suhu Udara



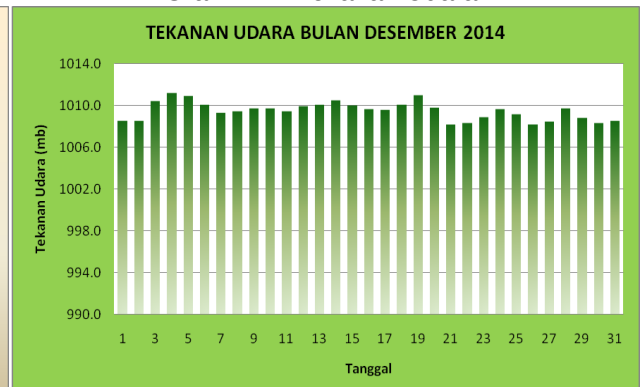
Grafik 9. Curah Hujan



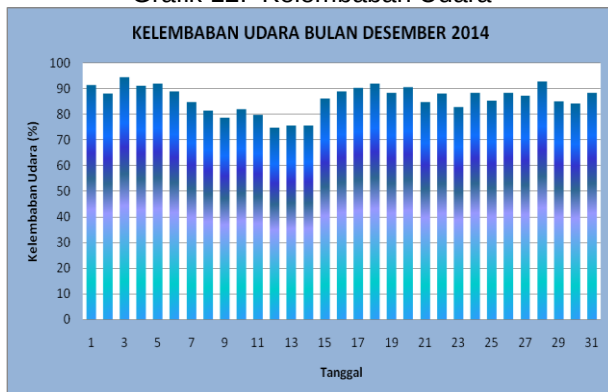
Grafik 10. Penyinaran Matahari



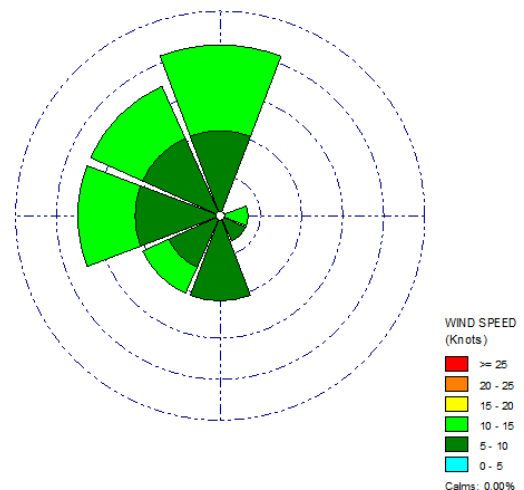
Grafik 11. Tekanan Udara



Grafik 12. Kelembaban Udara

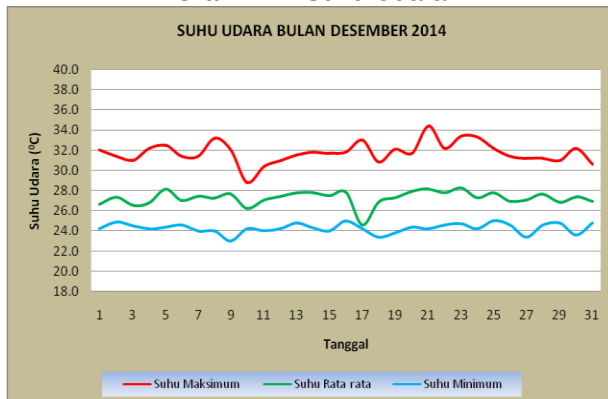


Grafik 13. Arah dan Kecepatan Angin

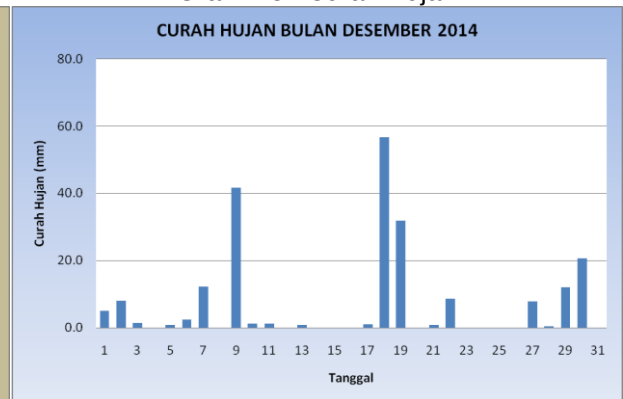


3. STASIUN METEOROLOGI BRANGBIJI SUMBAWA

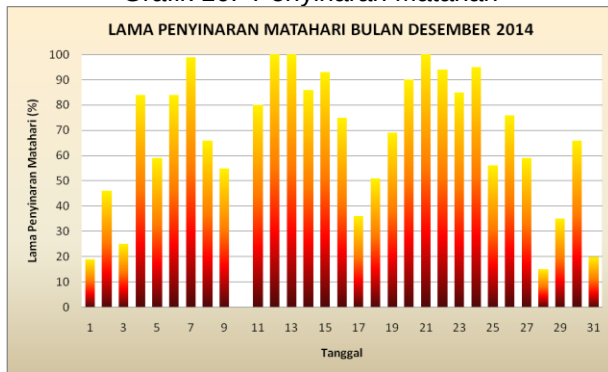
Grafik 14. Suhu Udara



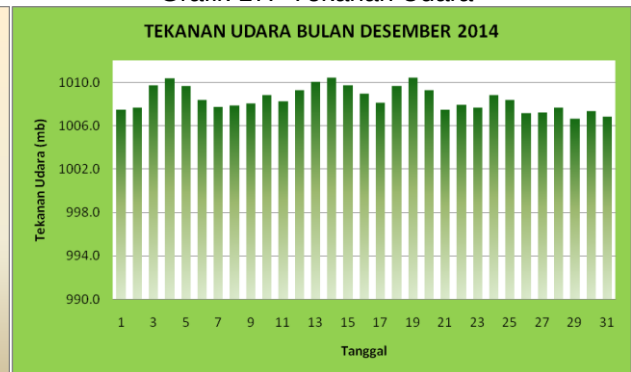
Grafik 15. Curah Hujan



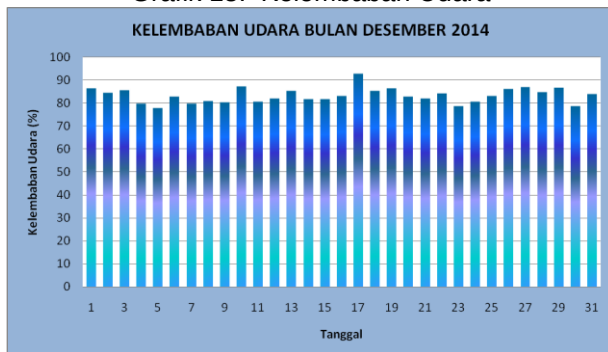
Grafik 16. Penyinaran Matahari



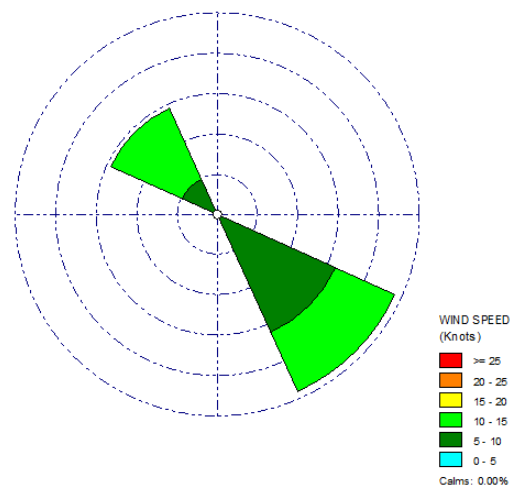
Grafik 17. Tekanan Udara



Grafik 18. Kelembaban Udara

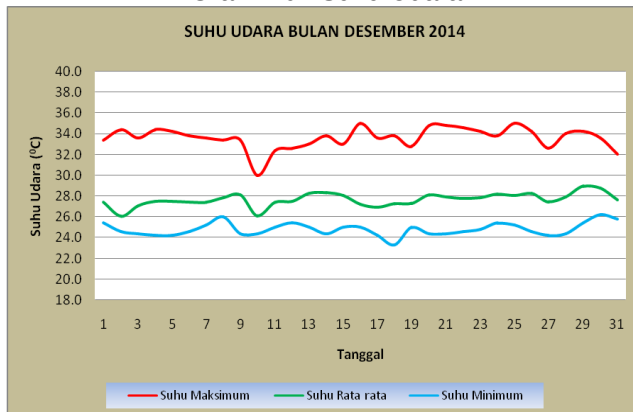


Grafik 19. Arah dan Kecepatan Angin

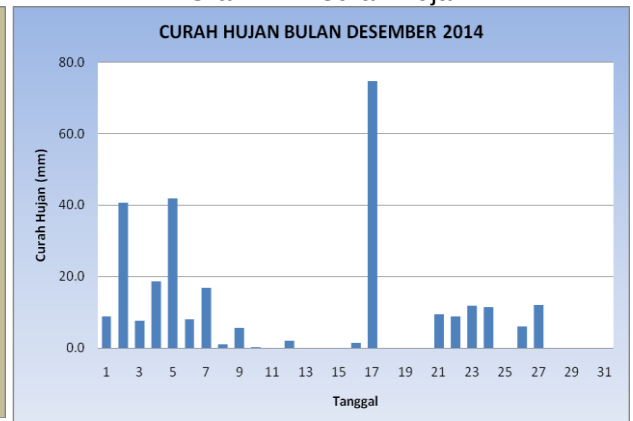


4. STASIUN METEOROLOGI M. SALAHUDIN BIMA

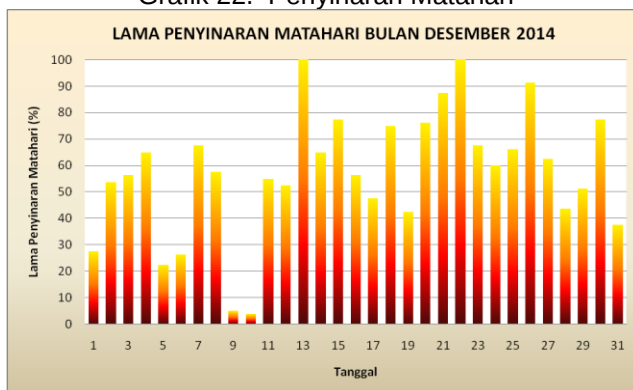
Grafik 20. Suhu Udara



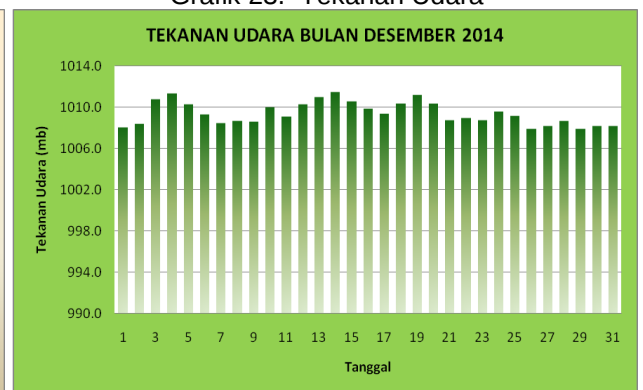
Grafik 21. Curah Hujan



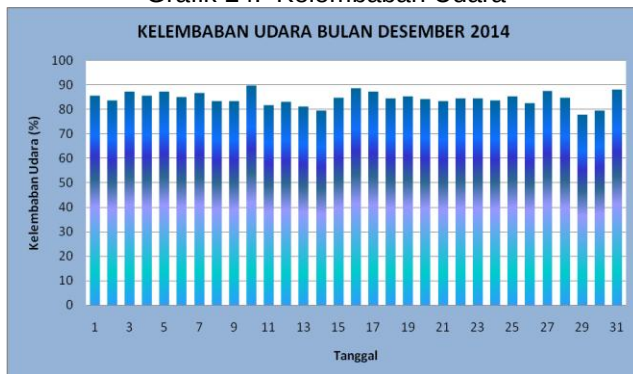
Grafik 22. Penyinaran Matahari



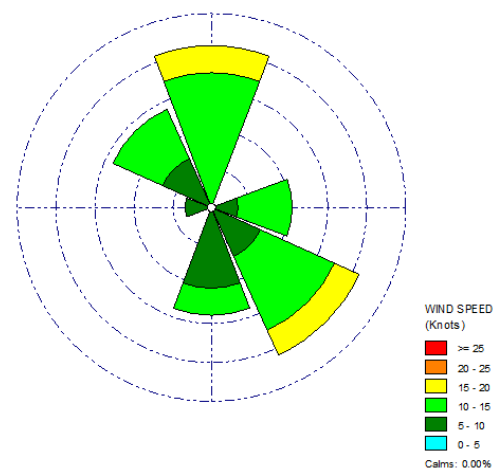
Grafik 23. Tekanan Udara

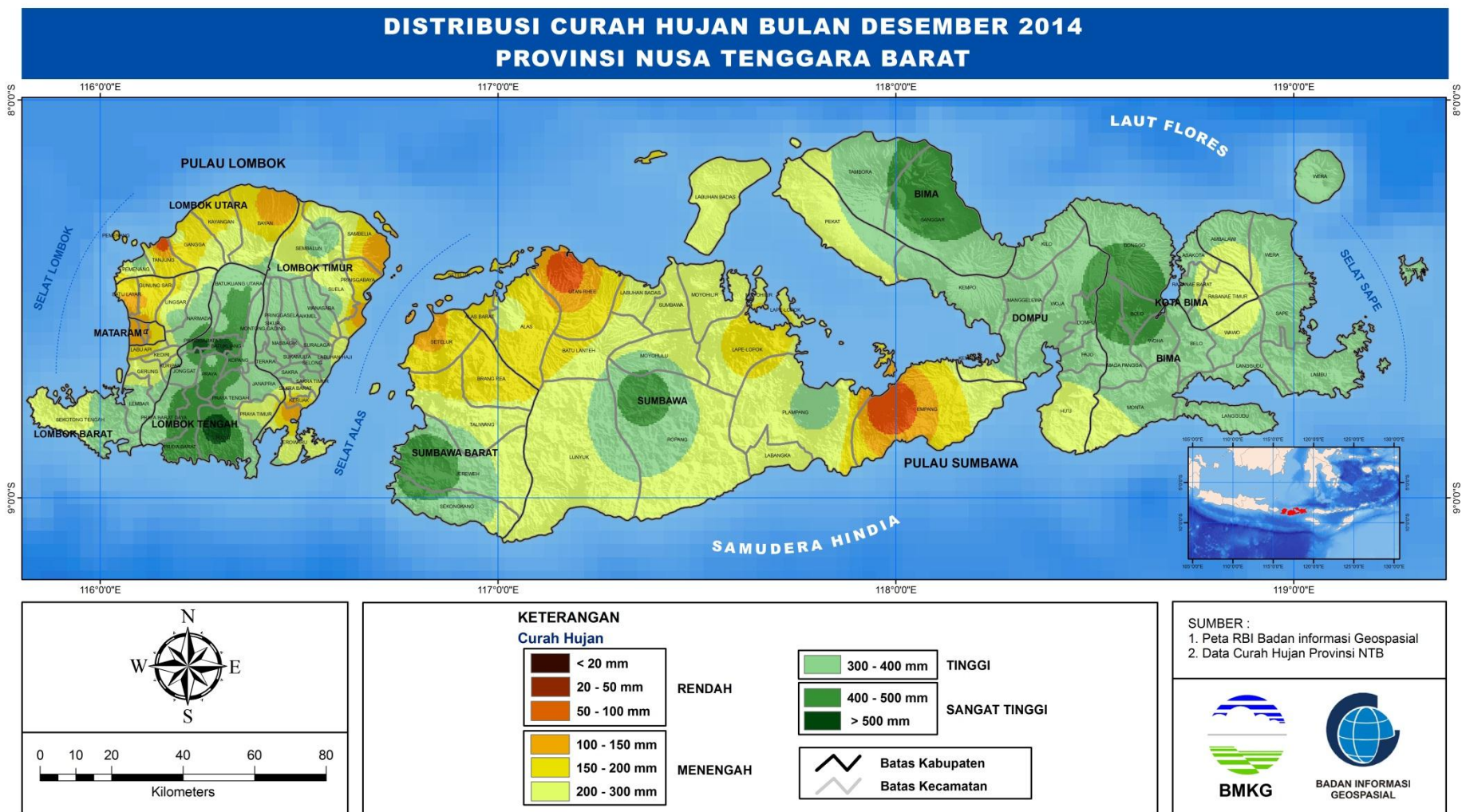


Grafik 24. Kelembaban Udara

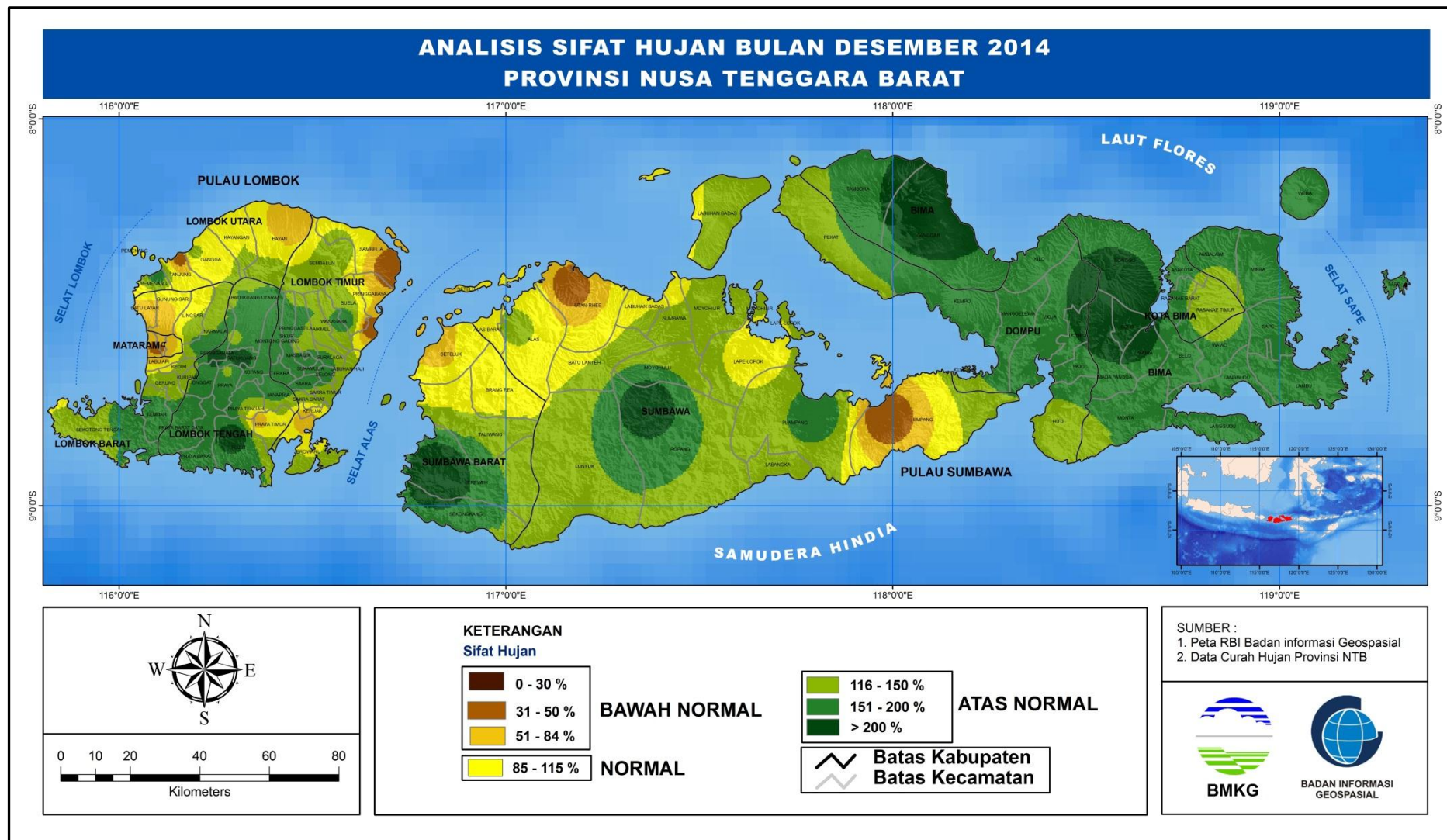


Grafik 25. Arah dan Kecepatan Angin

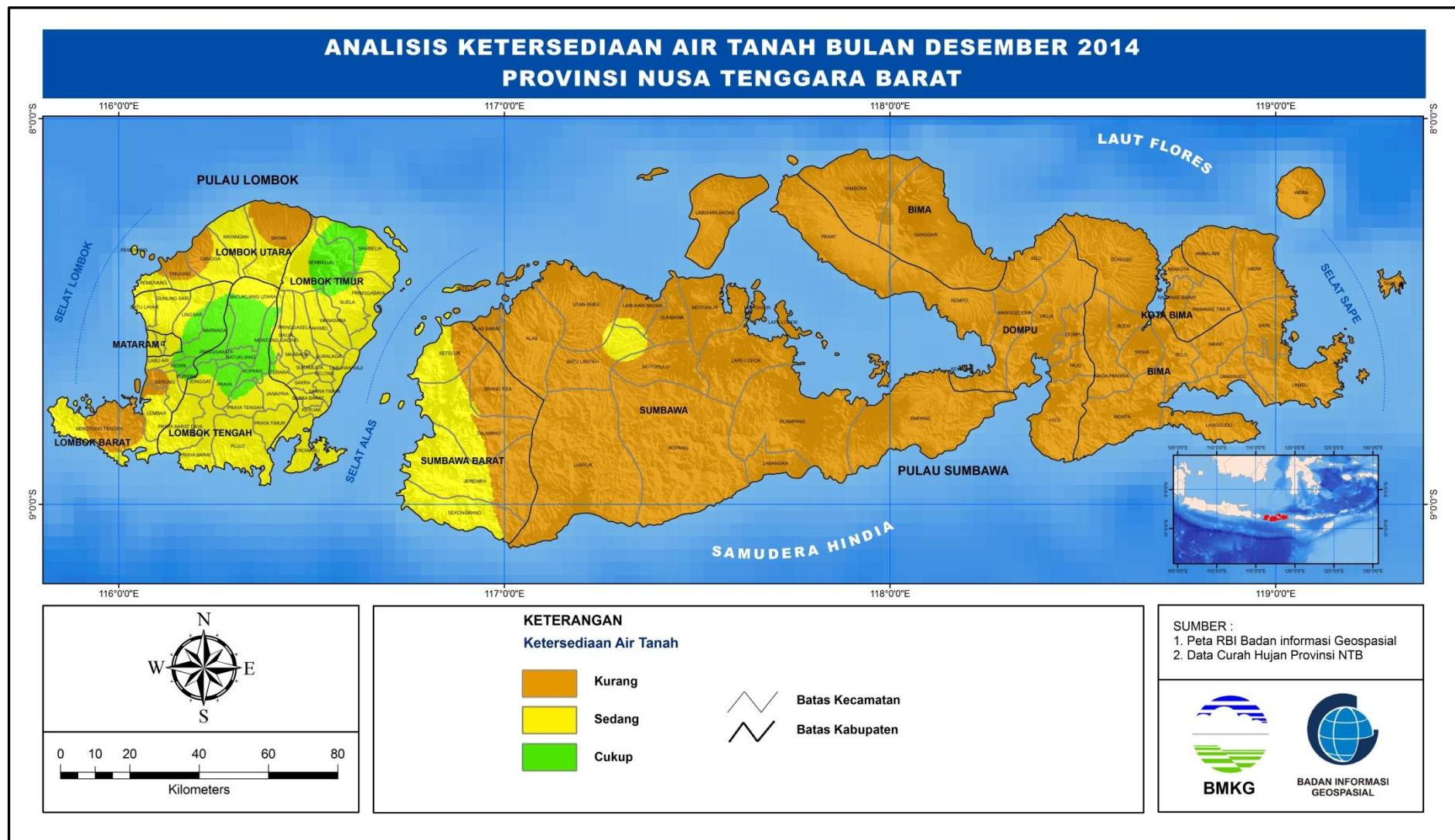




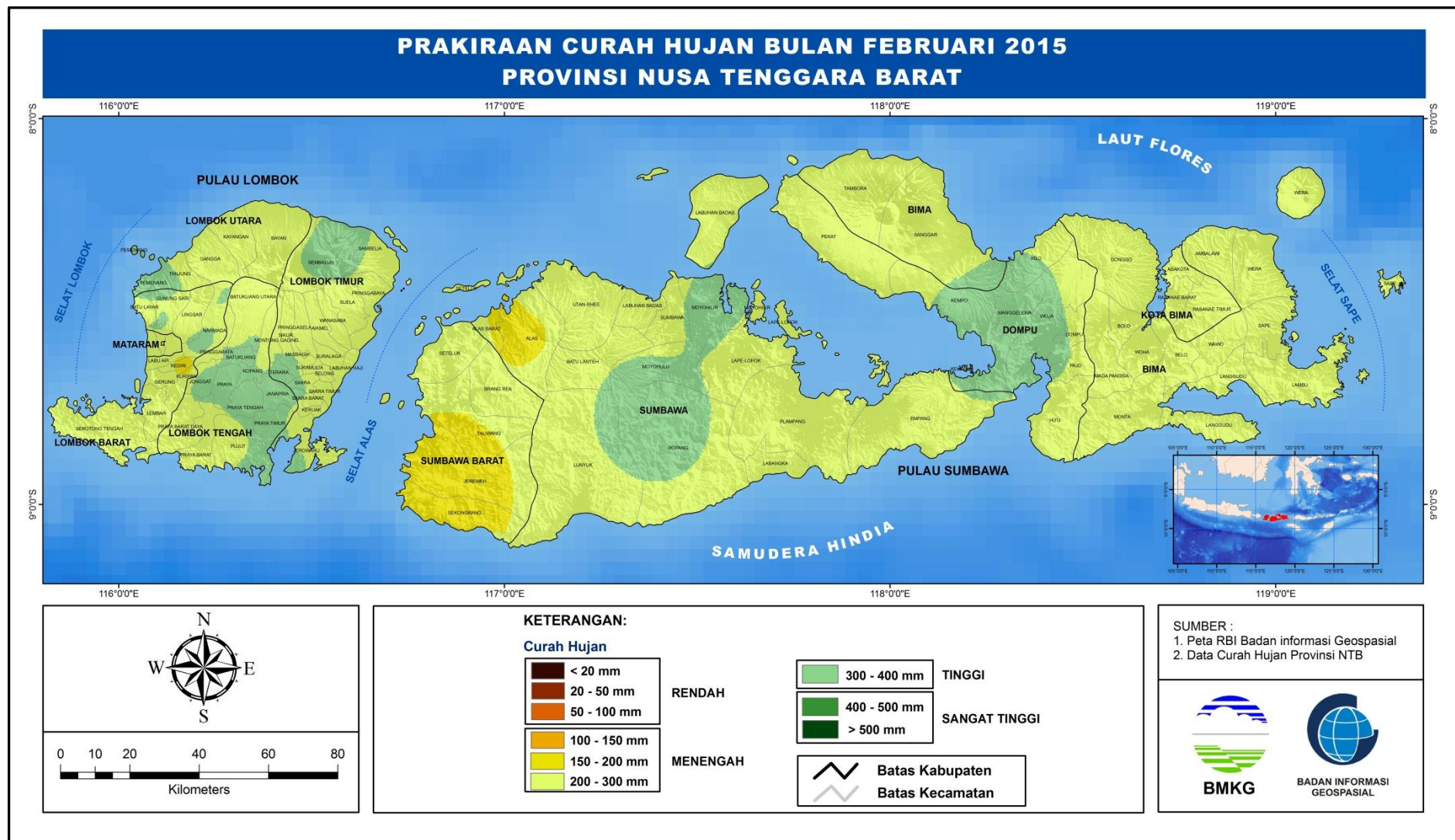
Gambar 2. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Desember 2014 Provinsi NTB



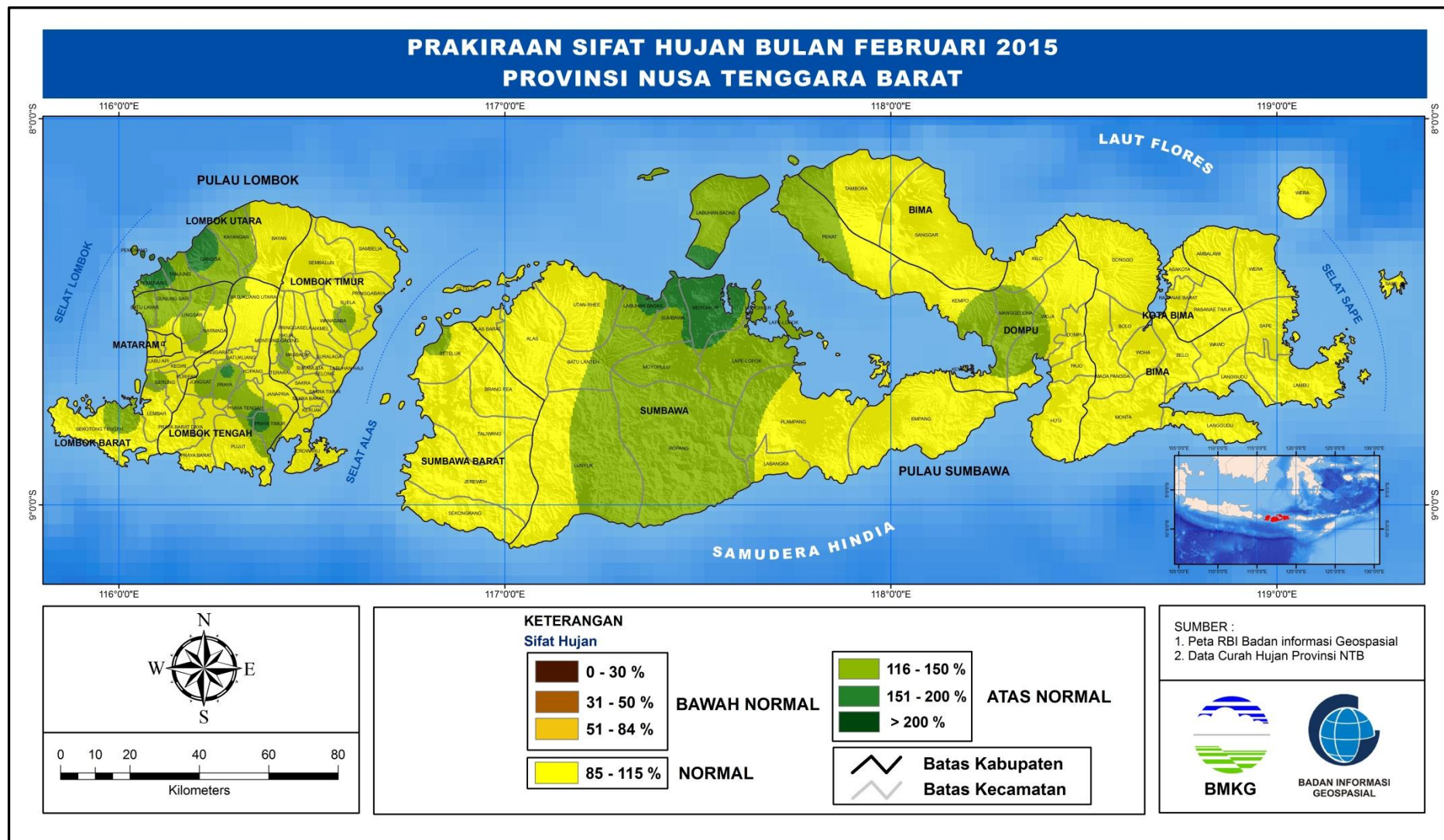
Gambar 3. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Desember 2014 Provinsi NTB



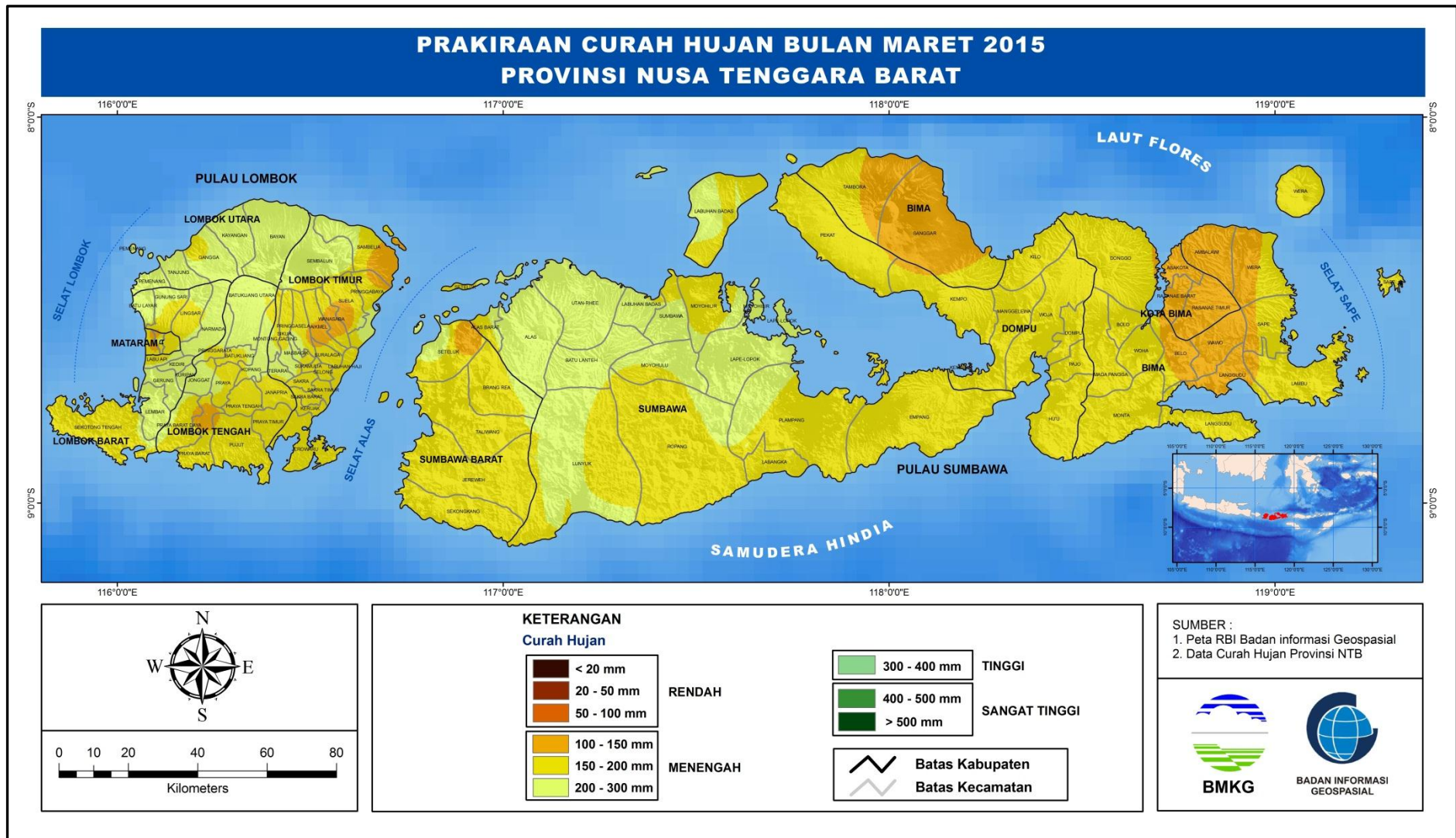
Gambar 4. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Desember 2014 Provinsi NTB



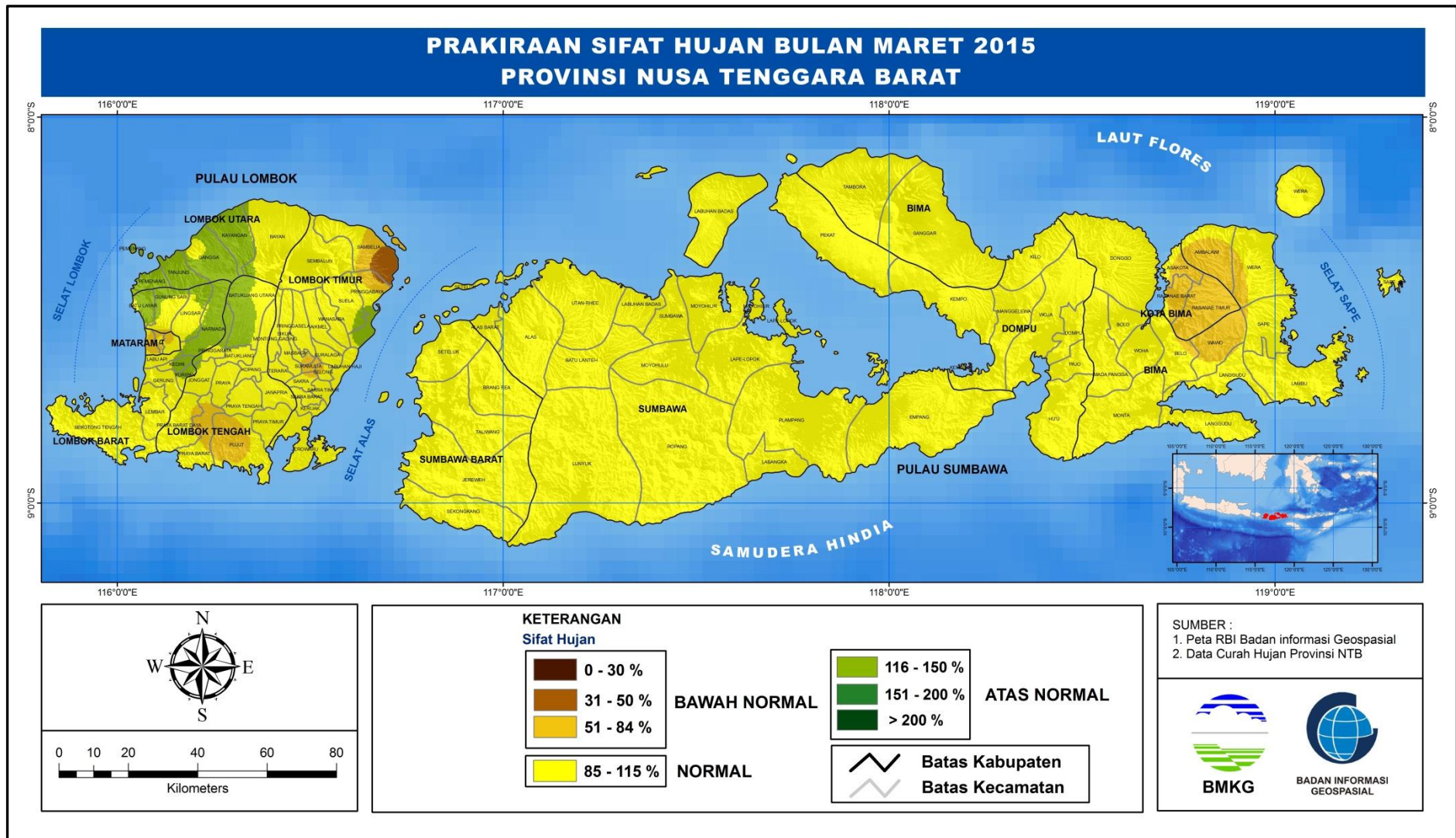
Gambar 5. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Februari 2015 Provinsi NTB



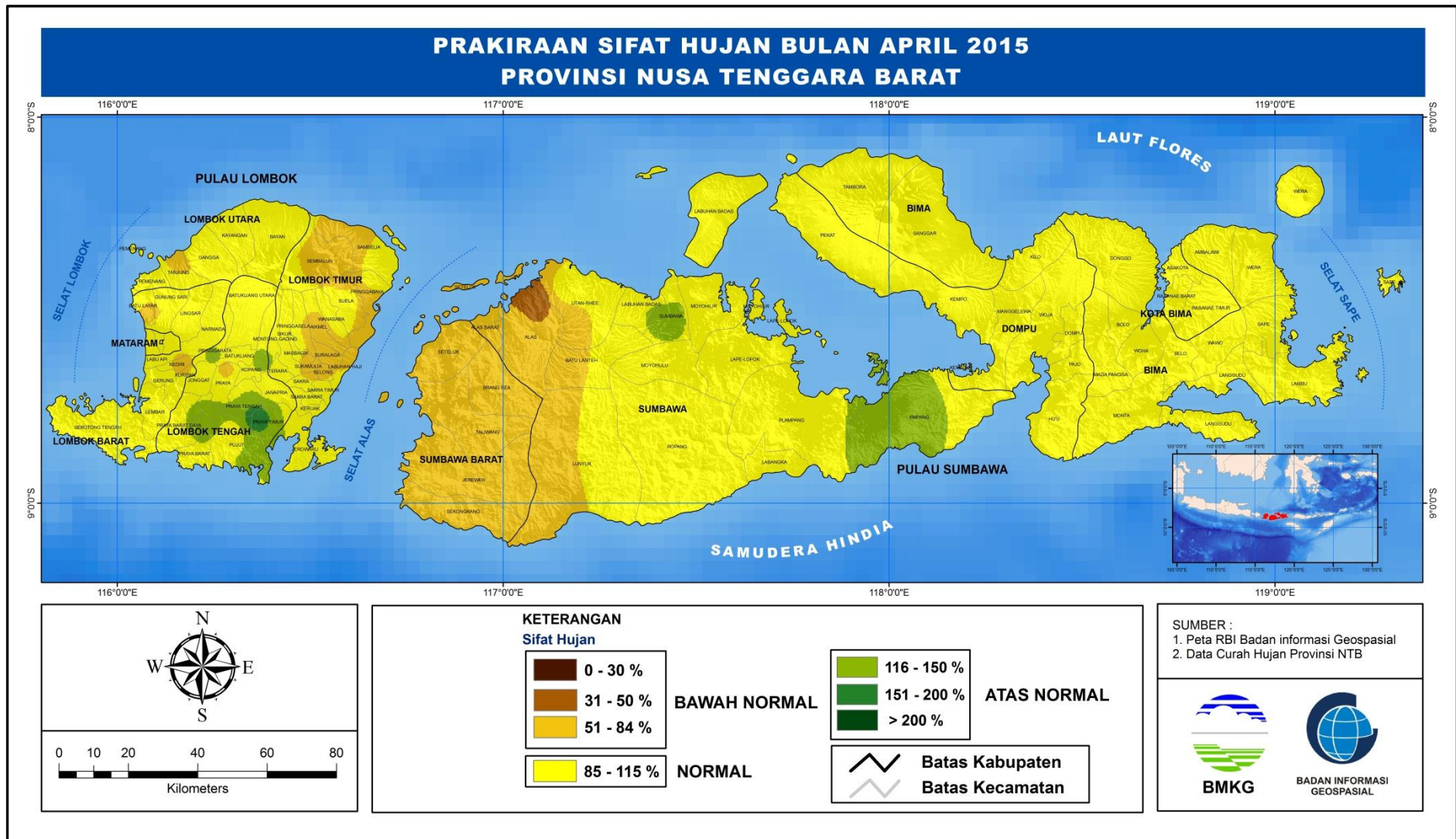
Gambar 6. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Februari 2015 Provinsi NTB



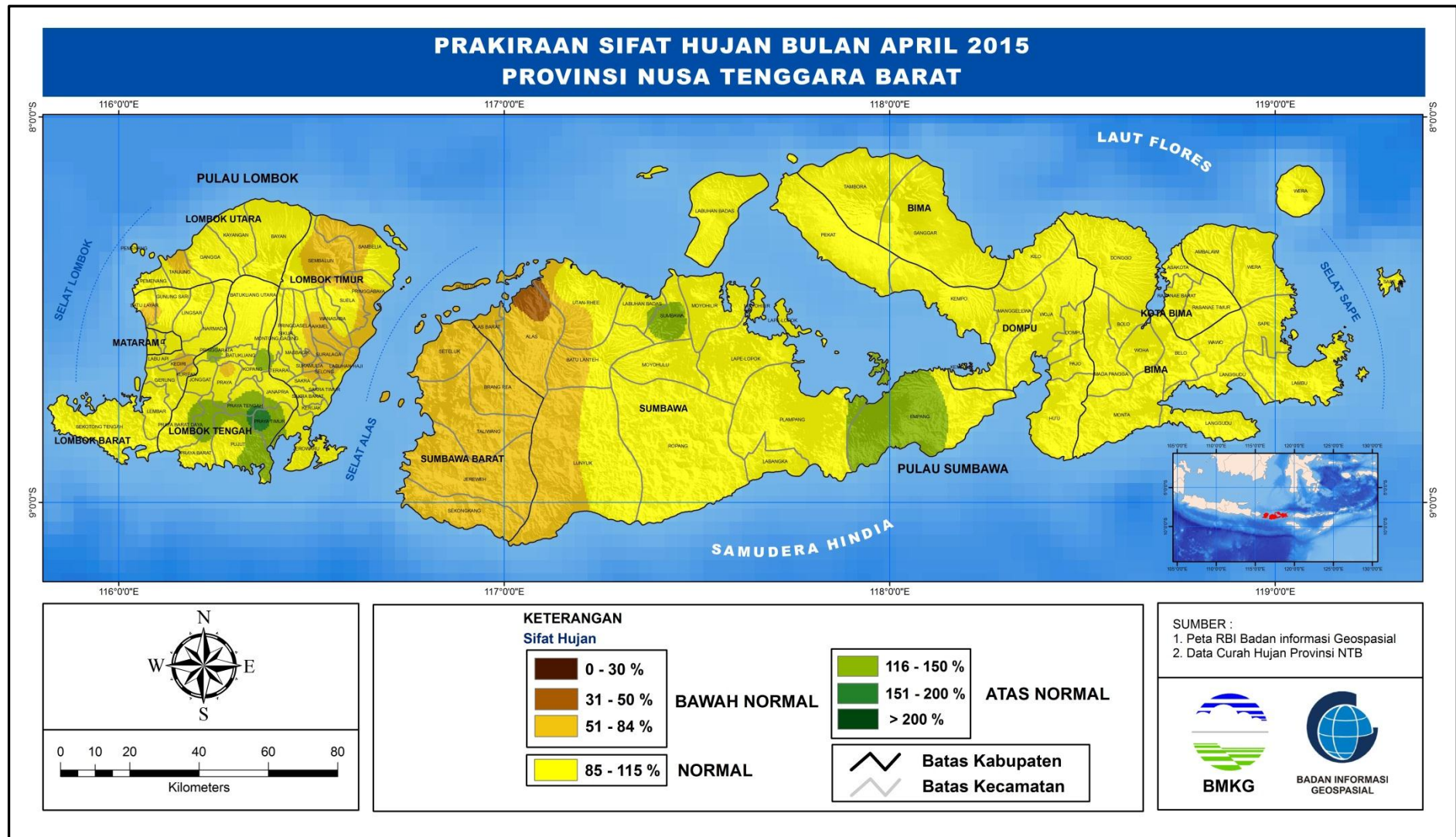
Gambar 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2015 Provinsi NTB



Gambar 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2015 Provinsi NTB



Gambar 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2015 Provinsi NTB



Gambar 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2015 Provinsi NTB